

BINMAS

Antisipasi Krisis Air Bersih Polisi Bersama Forkopimka dan Warga Perbaiki Pipa Pasca Banjir di Lumbang Probolinggo

Achmad Sarjono - PROBOLINGGO.BINMAS.ID

Jan 31, 2024 - 14:09



PROBOLINGGO – Intensitas curah hujan yang cukup tinggi di wilayah Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur mengakibatkan banjir dan tanah longsor di Desa Negororejo Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo.

Polres Probolinggo melalui Polsek Lumbang bersinergi dengan Forkopimka Lumbang, Kades Negororejo dan masyarakat Negororejo langsung mendatangi TKP.

Kapolsek Lumbang AKP Suharsono menyampaikan pihaknya mendapatkan informasi dari masyarakat Negororejo dan langsung merapat ke TKP untuk bersama-sama memperbaiki jalur pipa yang rusak akibat banjir.

Banjir yang terjadi pada Hari Sabtu (27/01/2024) sekira pukul 15.00 WIB itu mengakibatkan jalur pipa air Madakaripura desa Negororejo Kec. Lumbang rusak.

“Kejadian ini mengakibatkan akses jalan menuju tempat wisata air terjun Madakaripura rusak sehingga Forkopimka Lumbang Probolinggo mencari jalur alternatif lain untuk menuju air terjun tersebut.” terang AKP Suharsono.

Selain akses jalan yang tertutup, pipa air bersih untuk kebutuhan warga setempat juga rusak sehingga warga kesulitan mendapatkan air bersih.

“Kami bersama Forkopimka Lumbang dan warga sudah berupaya memperbaiki pipa air yang memang ini kami dahulukan untuk mengantisipasi krisis air bersih,” ujar AKP Suharsono, Rabu (31/1).

Sementara untuk akses jalan yang menuju wisata Madakaripura, pihak pemerintah setempat nantinya akan segera memperbaiki.

Sementara itu di tempat terpisah, Kapolres Probolinggo AKBP Wisnu Wardana mengatakan, pasca banjir tersebut membuat lokasi terdampak perlu penanganan dan pentingnya untuk melakukan perbaikan.

AKBP Wisnu menyebut perbaikan itu mencakup perbaikan infrastruktur, pendukung psikososial untuk warga yang terdampak, dan evaluasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan di waktu mendatang.

“Kejadian ini menekankan pentingnya perencanaan mitigasi bencana, kesiapsiagaan masyarakat, dan kerjasama antar lembaga dalam menghadapi bencana alam,” pungkas AKBP Wisnu Wardana. (*)